

## BAB V

### Penutup

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, terdapat relevansi kesimpulan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Adapun rumusan masalah penelitian ini, yakni **“Bagaimana Habib Husein Jafar dalam menyampaikan dakwahnya di media sosial?”**. Seperti yang dijelaskan di atas, bahwa Habib Husein Jafar melakukan dakwahnya melalui media sosial, salah satunya *Youtube* dalam konten *Login* bersama Onadio Leonardo. Dalam salah satu episode konten *Login* Episode 9 bersama Bhante Dhira, Habib Ja'far menghubungkan ajaran agama Buddha dengan ajaran agama Islam yang mirip. Ajaran dari kedua agama ini adalah keduanya mengajarkan buang air dengan berjongkok. Sementara itu, dalam Islam dikenal sebagai istilah *“Istibra”*.

Sedangkan, tujuan penelitian ini di antaranya, menganalisis konten dakwah Habib Husein Jafar di media sosial dari segi analisis wacana James Gee dan menganalisis karakteristik analisis wacana James Gee. Kesimpulan dari analisis ketujuh episode *Login* Season 2 Habib Jafar dengan Onad memiliki relevansi dengan teori analisis wacana James Gee. Teori analisis wacana milik James Gee tersebut dibagi menjadi beberapa kategori utama, di antaranya:

1. **Identitas Situasional:** Identitas Habib Jafar tidak hanya sebagai pendakwah yang menyiarkan dakwahnya di media sosial. Akan tetapi, beliau juga penulis yang menerbitkan beberapa buku. Hal inilah yang mencerminkan perubahan identitas tergantung pada konteks sosial dan komunikatif. Identitasnya yang tak hanya menjadi pendakwah termasuk sebagai aktivis dan penulis, Habib Jafar menunjukkan bahwa bagaimana bahasa dapat membentuk dan mereproduksi identitas dalam berbagai konteks.
2. **Bahasa sebagai Alat Identitas dan Kekuasaan:** Habib Jafar menggunakan bahasa untuk menciptakan identitas pribadi maupun kelompok. Di samping itu, bahasa juga digunakan untuk memediasi hubungan kekuasaan. Misalnya, ketika Habib Jafar menghubungkan ajaran Islam dengan praktik di agama Buddha untuk

menunjukkan kesamaan dan meningkatkan pemahaman lintas agama antara Buddha dengan Islam.

### **3. Koneksi Bahasa dengan Budaya dan Konteks Sosial:**

Norma, nilai, dan praktik budaya serta sosial mempengaruhi bahasa dalam konten *Login Season 2*. Bahasa berfungsi dalam konteks sosial yang lebih luas ketika para pemuka agama saling berdiskusi tentang tantangan agama di Indonesia dan toleransi antarumat beragama.

**4. Pembelajaran melalui Bahasa dan Kekuasaan:** Latar belakang pendidikan Habib Jafar merupakan dalam bidang filsafat. Maka dari itu, Habib Jafar menggunakannya untuk mengajarkan dan menjelaskan ajaran agama dengan cara yang mendalam sekaligus mudah dipahami. Hal inilah mencerminkan bagaimana bahasa dalam pendidikan dapat mencerminkan struktur kekuasaan.

**5. Analisis Bahasa Multimodal:** Konten *Login* diunggah melalui Youtube, sehingga menggunakan berbagai mode komunikasi, seperti teks, gambar, dan video yang bertujuan untuk membangun makna. Maka dari itu, dengan konten *Login* seperti ini dapat mempermudah pemahaman dan memperluas pengalaman penonton dengan menyajikan kutipan dan penjelasan yang relevan.

### **5.2. Rekomendasi**

Saran untuk topik bahasan konten *Login* sendiri di antaranya memperluas topik diskusi yang mencakup isu-isu sosial dan keagamaan yang lebih beragam. Selain itu, disarankan untuk lebih meningkatkan interaksi dengan audiens dengan segmen tanya jawab langsung dari tokoh-tokoh dengan berbagai latar belakang. Sehingga, konten *Login* ini dapat memperluas perspektif baru dan meningkatkan jumlah *viewers*.

Di samping itu, saran untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti di bidang media sosial, misalnya seperti podcast yang terdapat di Youtube. Penelitian tentang podcast yang ada di Youtube dapat digunakan dengan berbagai macam teori dan metode penelitian, di antaranya *Uses and Gratifications Theory*, *Agenda Setting Theory*, atau Teori Interaksi Simbolik. Dalam konteks podcast, *Uses and Gratifications Theory* bisa membantu menganalisis motivasi pendengar dan bagaimana podcast

memenuhi kebutuhan informasi, hiburan atau interaksi sosial mereka. Selanjutnya, *Agenda Setting Theory* sangat relevan jika meneliti tentang bagaimana podcast tertentu mempengaruhi persepsi pendengar tentang isu-isu tertentu. Sementara itu, Teori Interaksi Simbolik dalam analisis podcast dapat digunakan ketika host podcast berinteraksi dengan bintang tamu podcast sehingga menciptakan makna melalui percakapan mereka.

